



SERTIFIKAT

**NUSANTARA CSR AWARDS 2026
BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING**

DIBERIKAN KEPADA

PT BRIDGESTONE TIRE INDONESIA

PROGRAM

**WASTE MANAGEMENT BEKASI – KAMPUNG KOMPOSTER
TERINTEGRASI**

KATEGORI

KETAHANAN EKONOMI MASYARAKAT & RANTAI NILAI

MENDAPATKAN

PLATINUM ALIGNMENT 87,30

DENGAN SKOR 87,30 POSISI PT BRIDGESTONE TIRE INDONESIA BERADA DI
KUADRAN ESG: RISK HIGH – ACTION HIGH (LEADER QUADRANT)

SARAN PERBAIKAN

- 1. PENGUATAN INDIKATOR KUANTITATIF DAMPAK**
- 2. PENGEMBANGAN MODEL EKONOMI SIRKULAR**
- 3. PENGUATAN SISTEM MONITORING & DATA**
- 4. VERIFIKASI PIHAK KETIGA**

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI
JAKARTA, 8 APRIL 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PREDIKAT: **85–100** PLATINUM ALIGNMENT, **70–84** GOLD ALIGNMENT, **55–69** SILVER ALIGNMENT,
0–54 BRONZE ALIGNMENT

REVIEW AKHIR OLEH TIM ASSESSOR LA TOFI ESG RATING:
**IBNU HAMAD, MILLY MILDAWATI, ARIS DARMONO, DINDIN KOMARUDIN,
ALBERT REBONG, FARID SINGGIH**

LATOFI.COM | NUSANTARACSRAWARDS.COM



Lampiran 1



PENILAIAN NUSANTARA CSR AWARDS 2026

ATAS PROGRAM WASTE MANAGEMENT BEKASI – KAMPUNG KOMPOSTER TERINTEGRASI

OLEH PT BRIDGESTONE TIRE INDONESIA

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT
PLATINUM ALIGNMENT

Metodologi La Tofi ESG Rating

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	20%	20.00
RSAI (Risk–Strategy Alignment Index)	80.0	25%	20.00
AMS (Action Mitigation Score)	86.0	35%	30.10
FVS (Field Verification Score)	86.0	20%	17.20
TOTAL		100%	87.30

- **LRMI (100)** → Pemetaan risiko sangat komprehensif; seluruh 5 risiko signifikan berhasil diidentifikasi tanpa blind spot utama, mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.
- **RSAI (80)** → Sebagian besar risiko telah terintegrasi dalam strategi program, terutama pada aspek pengelolaan sampah organik dan perubahan perilaku masyarakat, namun masih terdapat ruang penguatan pada indikator kuantitatif dan pengukuran sistemik.
- **AMS (86)** → Mitigasi berjalan efektif dengan bukti nyata di lapangan, termasuk produksi kompos & POC, peningkatan kapasitas masyarakat, serta penurunan sampah organik dari sumber.
- **FVS (86)** → Verifikasi lapangan melalui desk review menunjukkan dampak program nyata dan konsisten, didukung partisipasi stakeholder yang kuat, meskipun masih perlu penguatan pada verifikasi pihak ketiga dan pengukuran dampak sistemik.

Dengan skor **87,30**, posisi PT BRIDGESTONE TIRE INDONESIA berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Program berada pada konteks risiko lingkungan dan sosial yang tinggi, khususnya terkait dominasi sampah organik, tekanan terhadap TPA, rendahnya perilaku pemilahan, serta keterbatasan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sampah. Risiko tersebut bersifat sistemik dan terjadi langsung di tingkat komunitas padat penduduk, sehingga memiliki tingkat materialitas tinggi.

Mengapa Action High? - Program berhasil menjawab risiko signifikan melalui intervensi nyata dan terstruktur, seperti distribusi komposter, pelatihan teknis, pendampingan masyarakat, serta kolaborasi dengan pemerintah dan institusi pendidikan. Dampak program terbukti melalui pengurangan sampah dari sumber, produksi kompos, serta perubahan perilaku masyarakat yang terukur.



Lampiran 2



KOEFISIEN GAP

PT Bridgestone Tire Indonesia meraih skor akhir 87,30 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,87 = 0,13$$

Gap ini tergolong kecil, menunjukkan bahwa program telah memiliki keselarasan yang kuat antara risiko dan aksi mitigasi di tingkat komunitas. Untuk mencapai tingkat optimal (mendekati 100%), diperlukan penguatan pada aspek pengukuran kuantitatif, sistemisasi dampak, dan validasi independen.

SARAN PERBAIKAN

- 1. Penguatan Indikator Kuantitatif Dampak.** Program perlu menetapkan target numerik yang lebih jelas seperti persentase pengurangan sampah organik, tingkat adopsi komposter, serta volume waste diversion dari TPA. Hal ini penting agar dampak program tidak hanya terlihat secara operasional, tetapi juga dapat diukur secara strategis dan dibandingkan antar periode.
- 2. Pengembangan Model Ekonomi Sirkular.** Pemanfaatan kompos dan POC perlu ditingkatkan menjadi model ekonomi yang berkelanjutan, misalnya melalui penjualan produk, urban farming, atau integrasi dengan UMKM lokal. Dengan demikian, program tidak hanya berdampak lingkungan, tetapi juga memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat secara jangka panjang.
- 3. Penguatan Sistem Monitoring & Data.** Perlu dikembangkan sistem monitoring berbasis data yang mampu melacak perubahan perilaku, volume sampah yang diolah, serta keberlanjutan penggunaan komposter secara berkala. Pendekatan ini akan meningkatkan kredibilitas program dan memperkuat posisi dalam evaluasi ESG berbasis data.
- 4. Verifikasi Pihak Ketiga.** Program disarankan melibatkan pihak independen seperti Dinas Lingkungan Hidup atau lembaga akademik untuk melakukan validasi data dan dampak program. Langkah ini akan meningkatkan tingkat kepercayaan (credibility) serta memperkuat nilai FVS dalam penilaian ESG.

Dengan hasil ini, **PT Bridgestone Tire Indonesia** mendapat pengakuan sebagai **Platinum Alignment - Leader Quadrant** dalam La Tofi ESG Rating 2026.

PEMERINGKATAN BERDASARKAN METODOLOGI, OLEH:

FARID SINGGIH
ASSESSOR LA TOFI ESG RATING